

Rencana Strategis 2011/2016 Program Pascasarjana



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2013**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I ARAH KEBIJAKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BRAWIJAYA ...	1
BAB II LANDASAN DASAR	3
A. Landasan Filosofis.....	3
B. Landasan Institusional	3
2.1. Visi, Misi dan Tujuan PPSUB.....	3
Visi PPS UB.....	3
Misi PPS UB	4
Tujuan	4
2.2 Nilai dan Sikap Dasar PPSUB.....	4
C. Prinsip Dasar.....	4
2.3 Motto	5
BAB III ANALISIS SITUASI	6
1. Isu Strategis	6
1.2 Internasionalisasi.....	6
1.3 Manajemen Berstandar Internasional.....	7
1.4 Entrepreneurial University	7
2. Kondisi Dan Posisi PPSUB	7
A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan).....	8
a. Kepemimpinan (Leadership).....	8
b. Relevansi Pendidikan.....	8
c. Atmosfir Akademik.....	9
d. Manajemen Internal	10
e. Sustainability	10
f. Efisiensi dan Produktivitas	10
B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)	11
3. Fokus Strategi.....	12
A. Bidang Organisasi dan Manajemen	12
B. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.....	12
C. Bidang Penelitian dan Publikasi.....	12
D. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.....	13

E. Bidang Kerjasama Institusional.....	13
BAB IV KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM	14
A. Kebijakan Dasar	14
B. Rencana Program.....	14
A. Bidang Manajemen.....	14
1. Program Pengembangan Otonomi	15
a. Program Antisipasi Reformasi Kebijakan.....	15
b. Program Pengembangan Struktur Pendanaan	15
b.1. Peningkatan Kemampuan Memperoleh Dana Kompetisi	15
b.2. Peningkatan Pendapatan Dana PNBPN	15
b.3. Peningkatan Mutu Pengelolaan Dana PNBPN	15
b.4. Pengembangan Kemampuan Pengelolaan dan Penghimpunan Dana (<i>Revenue</i> <i>Generating</i>).....	16
b.5. Pengembangan Sistem Informasi Kepekaran Dan Kegiatan Ilmiah	16
b.6. Pengembangan mutu SDM PPSUB	16
2. Program Penyehatan Organisasi	16
a. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu	16
b. Program Institutional Capacity Building	16
c. Program Peningkatan Good and Clean Governance	16
B. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan.....	17
Kebijakan Dasar	17
1. Program Pengembangan Pendidikan.....	17
a. Program Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh Pendidikan	17
b. Program Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan	18
c. Program Pengembangan Kurikulum	18
d. Program Pengembangan Manajemen Pendidikan.....	18
e. Program Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar.....	18
f. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik.....	19
g. Program Peningkatan Peran Alumni.....	19
C. Bidang Penelitian.....	19
D. Bidang Layanan.....	20
BAB V RENCANA IMPLEMENTASI	21

BAB I

ARAH KEBIJAKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Universitas Brawijaya berdiri tahun 1963 dan sekarang telah berkembang menjadi salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia. Universitas Brawijaya telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan dan budaya. Berbagai jalinan kerjasama telah dibangun Universitas Brawijaya dengan berbagai institusi dari dalam dan luar negeri dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Demikian pula, prestasi tingkat nasional dan tingkat internasional telah diraih Universitas Brawijaya.

Untuk mendukung percepatan kemajuan yang dicapai oleh Universitas Brawijaya, Program Pascasarjana dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Pada masa mendatang, PPS Universitas Brawijaya menjadi program yang mengembangkan kajian-kajian interdisipliner unggulan yang sejajar dengan universitas terkemuka di Asia, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat ikut mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia.

Globalisasi dan OTODA merupakan dua hal yang seharusnya dihadapi oleh bangsa Indonesia dengan sebaik-baiknya. Pembangunan berbasis IPTEK harus dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar dapat berlangsung secara berkelanjutan. Tuntutan akan SDM berkemampuan tinggi semakin beragam, baik untuk melakukan kajian-kajian dan penelitian saintifik yang monodisiplin, pengembangan dan rekayasa IPTEK, serta solusi problem pembangunan yang bersifat interdisiplin di berbagai bidang pembangunan. Untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang berkemampuan tinggi dalam pemecahan masalah pembangunan yang bersifat interdisiplin inilah maka Program Pascasarjana/ The Centre for Interdisciplinary Studies didirikan.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, PPS-Universitas Brawijaya telah membuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2011-2016. Penyusunan Rencana Strategis PPS Universitas Brawijaya telah didasarkan kepada 3 Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Tiga Isu Strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi, juga merupakan isu strategis yang digunakan sebagai dasar dalam menyusun Rencana Strategis PPS Universitas Brawijaya 2011-2016.

Penyusunan Rencana Strategis PPS Universitas Brawijaya 2011-2016 diawali dengan evaluasi diri untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Ada tiga isu

utama dalam Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2012-2016, yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dinamika perkembangan Universitas Brawijaya. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggungjawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai asset bukan sebagai beban. Peningkatan daya saing nasional dilaksanakan dengan mendorong program yang dapat mendukung daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan menggunakan tolok ukur LRAISE (leadership, relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency and productivity), ketiga isu strategis dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Enam bidang kebijakan dasar Universitas Brawijaya yang digunakan dalam penyusunan Renstra PPSUB 2012-2015 adalah (1) Organisasi dan Manajemen, (2) Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Pengembangan Penelitian, (4) Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, (5) Pengembangan Internasionalisasi, dan (6) Penunjang Penyelenggaraan Universitas Brawijaya.

BAB II

LANDASAN DASAR

A. LANDASAN FILOSOFIS

PPSUB dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya berasaskan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi Negara, serta berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan peraturan perundangan yang berlaku. Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan sebagaimana diamanatkan pada pembukaan UUD 1945, yaitu khususnya "memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa".

Program studi Interdisipliner di PPSUB membelajarkan kompetensi program intrdisiplin para mahasiswa untuk mampu mengkaji masalah pembangunan yang kompleks dengan cara riset yang mengintegrasikan dua atau lebih perspektif dan metode keilmuan *mixed method research* (MMR).

B. LANDASAN INSTITUSIONAL

Penyusunan RENSTRA PPSUB mengacu pada Pilar Pendidikan Nasional, misi Kemendiknas, RENSTRA Direktorat Pendidikan Tinggi (2010-2014), serta tupoksi PPS-UB dengan tujuan menyelenggarakan pendidikan S2 dan S3 interdisipliner yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional sehingga berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa yang dijabarkan dalam kebijakan sebagai berikut:

1. Mengadakan kerjasama pengembangan kajian interdipln dalam skala nasional, regional, dan internasional.
2. Mengembangkan kajian-kajian interdisiplin untuk program studi S2 dan S3
3. Bersama dengan Pusat Jaminan Mutu (PJM) Universitas Brawijaya membangun sistem penjaminan mutu dan melakukan audit kepada Fakultas, Progam dan Jurusan yang menyelenggarakan Program studi S2 dan S3.
4. Merumuskan standar mutu pendidikan Program studi S2 dan S3.
5. Menyelenggarakan pelayanan informasi ilmiah pemantauan administrasi akademik dan keuangan serta penjaminan mutu bagi program studi S2 dan S3

2.1. Visi, Misi dan tujuan PPSUB

VISI PPS UB

Menjadi pusat pendidikan Doktor dan Magister interdisiplin yang didasari oleh ilmu pengetahuan alam, sosial, seni dan humaniora, dan pusat informasi, penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu, seni dan humaniora dibidanginterdisiplin

MISI PPS UB

1. Mengupayakan pengembangan program studi interdisiplin sesuai dengan kebutuhan pembangunan masyarakat dan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Melakukan penyebaran dan pengembangan IPTEK dengan pendekatan interdisiplin serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
3. Menyelenggarakan proses penjaminan mutu bagi program studi S2 dan S3 secara efektif dan efisien.

TUJUAN

1. Melakukan standarisasi unggulan bagi proses penjaminan mutu untuk program studi S2 dan S3 di lingkungan UB, serta mengevaluasi implementasinya.
2. Mengembangkan program studi S2 dan S3 interdisiplin yang relevan dengan permasalahan riil pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat dan perkembangan dan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melakukan pendidikan berkualitas pada program studi S2 dan S3 interdisiplin untuk menjawab permasalahan riil pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat dan perkembangan dan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Mempublikasi hasil-hasil penelitian yang mendukung perkembangan IPTEK dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara KRI.
5. Networking dan kerjasama sinergistik dengan stakeholder eksternal dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan pascasarjana di UB

2.2 Nilai dan Sikap Dasar PPSUB

1. Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika PPSUB wajib menjunjung tinggi kaidah akademik.
2. Etika, moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian yang terbaik
3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis, efisien, kepeloporan, kemandirian, bertanggung jawab, keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global
4. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi "Ilmu yang amaliah, Amal yang ilmiah".
5. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa.

C. PRINSIP DASAR

Sebagai lembaga perguruan tinggi negeri yang bersifat nirlaba, PPS UB melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasar prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi "Amar ma'ruf nahi munkar".

2. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.3 Motto

Motto PPS UB: Get Smart Card into the future world (SCTF)

BAB III

ANALISIS SITUASI

1. ISU STRATEGIS

1.1. Otonomi Penyelenggaraan

Universitas Brawijaya (UB) telah memperoleh otonomi di bidang keuangan dengan perubahan status sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Tujuan utama dari PK-BLU adalah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang diformulasikan secara terstruktur dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang merupakan bentuk komitmen PK-BLU kepada masyarakat dan Pemerintah. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya (PPSUB) sebagai unsur pelaksana akademik terlibat dalam penyusunan SPM (Standar Pelayanan Minimum) secara terstruktur melalui manajemen yang terstandarisasi dan diaudit secara periodik.

1.2 Internasionalisasi

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merumuskan delapan *Millenium Development Goals* (MDGs) yang didukung oleh semua negara anggota pada pertemuan *Millenium Summit* tahun 2000. MDGs merupakan komitmen dunia internasional untuk mengatasi masalah-masalah kritis yang memiliki dampak global melalui tindakan yang disebut *global action plan*:

- A. Mengakhiri Kemiskinan dan Kelaparan (*End Poverty and Hunger*)
- B. Pendidikan Universal (*Universal Education*) dan Kesetaraan Gender (*Gender Equality*)
- C. Kesehatan Anak dan Ibu (*Child Health*) serta Memerangi HIV/AIDS (*Combat HIV/AIDS*)
- D. Kelestarian Lingkungan (*Environmental Sustainability*)
- E. Kemitraan Kerjasama Global (*Global Partnership*)

PPSUB menempatkan diri sebagai salah satu institusi yang mendukung dan berkontribusi untuk penyelesaian masalah global tersebut melalui pendekatan holistik, yaitu memandang permasalahan dan hubungan penyebabnya secara menyeluruh, dengan pendekatan *mixed method research* (MMR)

PPSUB juga bertekad memperbaiki *track record* internasional melalui peningkatan kualifikasi dosen, kegiatan penelitian, dan publikasi karya ilmiah. Secara konkrit, salah satunya, diwujudkan melalui program *sandwich-like* "Program Pascasarjana untuk Sarjana Unggul" yang mengundang sarjana-sarjana berprestasi untuk belajar di program pascasarjana, pada jenjang S3 maupun S2, melalui skema beasiswa dan pendanaan penelitian yang didukung oleh Dirjen Dikti.

1.3 Manajemen berstandar Internasional

Selaras dengan upaya Universitas Brawijaya untuk mewujudkan *Good University Governance* (GUG); PPSUB berupaya mengelola *risk management* melalui pengendalian sistem, proses dan prosedur, dan mendorong peningkatan akuntabilitas pada semua unit kerja. Manajemen mutu secara sistematis dilakukan melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 atau 9001:2008. Penerapan sistem ini dalam lingkungan kerja PPSUB senantiasa dievaluasi secara berkala melalui audit internal mutu yang dilaksanakan oleh Pusat Jaminan Mutu UB dan PPSUB sendiri. Secara internal, sertifikasi ISO 9001:2008 digunakan sebagai landasan untuk mengendalikan pengelolaan proses pendidikan sesuai kebutuhan *stakeholder* dan meninjau efektifitas proses pendidikan. Secara eksternal, sertifikasi bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan, meningkatkan citra, dan menjadi alat promosi bagi PPSUB.

1.4 Entrepreneurial University

Selaras dengan upaya UB untuk berkembang sebagai *Entrepreneurial University*, isu yang strategis antara lain:

1. Penataan organisasi dan manajemen PPSUB menuju *Entrepreneurial University*.
2. Komitmen pada pengembangan inovasi untuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas salah satunya dengan peningkatan sumber daya melalui Program Pascasarjana untuk Sarjana Unggul yang mengundang sarjana-sarjana berprestasi melalui skema beasiswa dan pendanaan penelitian yang didukung oleh Ditjen Dikti.
3. Kerjasama sinergistik dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat di lingkungan nasional dan internasional.

2. KONDISI DAN POSISI PPSUB

Analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, kekuatan dan kelemahan dikaji secara hati-hati; sedangkan untuk analisis situasi eksternal, peluang dan tantangan dipaparkan. Kondisi institusional PPSUB dianalisis menggunakan sejumlah parameter **LRAISE**, yaitu *Leadership* (Kepemimpinan), *Relevance* (Relevansi), *Academic Atmosphere* (Atmosfir Akademik), *Internal Management* (Manajemen internal), *Sustainability* (Sustainabilitas), serta *Efficiency and Productivity* (Efisiensi dan Produktivitas).

A. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)

a. Kepemimpinan (Leadership)

Kekuatan

1. Komitmen PPSUB terhadap pengembangan kajian-kajian yang bersifat interdisiplin sangat tinggi. Berbagai kebijakan telah dirumuskan untuk menjadi dasar bagi penyusunan program lima tahun ke depan. Program disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan Bidang Organisasi dan Manajemen yang didasarkan pada komitmen Universitas Brawijaya untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan.
2. Banyak tenaga muda di lingkungan UB yang menggeluti bidang interdisiplin dan memiliki komitmen terhadap pengembangan kajian-kajian interdisiplin.

Kelemahan

Kemampuan PPSUB untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang efisien belum tampak optimal. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal:

- a. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan PPSUB masih harus ditingkatkan secara terus-menerus.
- b. Beban tugas mengajar yang cukup tinggi tanpa didukung sarana dan prasarana yang memadai, terutama di laboratorium dan sistem informasi, telah mengurangi potensi tenaga akademik di UB untuk mengembangkan hasil-hasil penelitian yang berkualitas.
- c. Dalam struktur organisasi UB, PPSUB merupakan program yang memiliki otonomi yang terbatas dalam pengembangan akademik dan dalam pengelolaan manajemen keuangan dan sumber daya manusia sebagai pilar utama dalam penunjang pelaksanaan akademik masih terpusat di universitas.

b. Relevansi Pendidikan

Kekuatan

1. Memiliki tiga Program Studi S2 (PSL, KW dan Wasantanas) dan satu Program Studi S3 (Kajian Lingkungan dan Pembangunan) yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dalam berbagai kajian pada jenjang pendidikan pascasarjana.
2. Mulai dilaksanakannya sistem penjaminan mutu sehingga iklim akademik dan suasana kerja yang kondusif semakin meningkat.
3. Jumlah dosen mencapai 60 orang (data tahun 2011) dengan 29 orang (49%) berkualifikasi guru besar dari berbagai bidang ilmu. Dengan kekuatan ini, PPSUB menawarkan kualitas pendidikan yang tinggi bagi anggota masyarakat.
4. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, dan transaksi perpustakaan *online* di UB tidak hanya meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen, tetapi juga bagi komunitas ilmiah di luar kampus.

5. PPSUB terus meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan publikasi ilmiah, menguasai bahasa asing dan teknologi informasi.

Kelemahan

1. Kegiatan akademik dan administrasi di tingkat Universitas, fakultas / program maupun jurusan / program studi, belum terintegrasi dan terkoordinasi sehingga tidak terjadi sinergisme positif proses belajar-mengajar (PBM) secara efisien dan efektif.
2. Jumlah dana pendidikan yang terbatas dan belum dapat diatasi dengan baik.
3. Tingkat publikasi dosen terutama dalam jurnal internasional relatif masih sedikit
4. Jumlah diktat kuliah dan buku masih kurang.
5. Sistem evaluasi kuliah masih belum optimal (kesesuaian materi kuliah dengan silabus/SAP, penerapan standarisasi pembobotan nilai UTS, UAS, Kuis, Tugas).
6. Beberapa dosen mendapat beban mengajar yang cukup tinggi di program S1 dan sistem informasi PBM online belum dapat dimaksimalkan.
7. Sistem penjaminan mutu akademik masih dalam proses pengembangan.
8. Ruang perkuliahan dan sarana/prasarana masih belum memenuhi standar kebutuhan

c. Atmosfir Akademik

Kekuatan

1. Semakin meningkatnya kualitas dan profesionalitas dosen yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas PBM.
2. Semakin banyaknya kerjasama dengan stakeholder terkait dengan proses pengembangan atmosfir akademik yang telah ditindaklanjuti oleh program studi.
3. Banyaknya kerjasama antar dosen di lingkungan UB dengan bidang ilmu yang berbeda, tetapi saling mendukung dalam suatu program kajian-kajian ilmiah.
4. Beberapa penelitian memiliki kualitas yang tinggi dan berpotensi memiliki nilai tawar dalam kerjasama penelitian dalam lingkup nasional dan internasional.
5. Upaya peningkatan publikasi ilmiah dalam bentuk seminar dan jurnal ilmiah nasional dan internasional dilakukan secara berkesinambungan.
6. Dukungan dan kesiapan SDM dalam menunjang pelayanan kegiatan akademik yang terus meningkat

Kelemahan

1. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih belum merata diantara para dosen.
2. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektifitas pembelajaran mahasiswa.

d. Manajemen Internal

Kekuatan

1. Pengelolaan jurnal di PPSUB telah mulai tumbuh dikembangkan.
2. Telah ada aturan pemberian penghargaan bagi dosen yang menerbitkan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal internasional oleh Universitas Brawijaya.
3. Rekrutmen pegawai telah mengacu pada kebutuhan profesional
4. Para pejabat dari tenaga administrasi sebagian besar telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan diri dan layanan prima.

Kelemahan

1. Perencanaan belum sepenuhnya mengacu kepada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran yang mengacu pada kebijakan rektorat
2. Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih pada *input* dan *process*.
3. Dana untuk pelatihan karyawan masih sangat sedikit dan tergantung dengan program di Universitas Brawijaya.
4. Rendahnya kemampuan program studi dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis aktivitas.
5. Kinerja karyawan masih belum memenuhi kebutuhan riil karena kompetensinya masih terbatas.

e. Sustainability

Kekuatan

1. Kerjasama yang dimiliki dengan pihak stakeholder dalam maupun luar negeri dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keberlanjutan program pendidikan maupun penelitian
2. Pengelolaan sistem keuangan yang semakin efisien

Kelemahan

1. Ketergantungan penyelenggaraan PPSUB pada sumber pendanaan dari mahasiswa (SPP, dan lain-lain) dan belum optimalnya pendanaan dari sumber lainnya.

f. Efisiensi dan Produktivitas

Kekuatan

1. Terdapat unit Gugus Jaminan Mutu (GJM) yang terus berupaya agar pelaksanaan kegiatan tri darma perguruan tinggi berjalan lebih efisien dan produktif.
2. Telah terjadi *resource sharing* dalam kegiatan pendidikan, misalnya kerjasama dosen antar fakultas dan program studi. Tersedianya laboratorium sentral yang bisa dimanfaatkan oleh semua pihak.

Kelemahan

1. Masih banyak laboratorium dan sarana lainnya yang dimanfaatkan secara terbatas oleh unit/jurusan/fakultas tertentu saja dengan alasan terbatasnya sumberdana untuk pemeliharaan, sehingga resources sharing belum berjalan secara maksimal.
2. Jumlah buku dan jurnal yang masih sedikit, dukungan sistem online sangat diperlukan.

B. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)*Peluang*

1. Permasalahan global yang diuraikan oleh PBB dalam MDGs perlu diatasi secara holistik melalui kajian-kajian interdisipliner. Saat ini PPSUB telah memiliki Program Studi Kajian Wanita yang meneliti tentang masalah kesetaraan gender, dan Program Studi Kajian Lingkungan yang meneliti tentang masalah kelestarian lingkungan.
2. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat sehingga melewati batas-batas domain ilmu pengetahuan dan teknologi konvensional sangat membutuhkan pemahaman interdisiplin.
3. Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking, benchmarking, twinning, sister university, sandwich program, PAR* dan *double degree*.
4. Demografi, geografi, dan potensi daerah Jawa Timur dan Indonesia bagian timur, cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
5. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Institusi pendidikan dan riset regional maupun internasional seperti SEAMEO, ICRAF serta *publicly funded research agencies* dapat dimanfaatkan bagi pengembangan pendidikan dan riset UB.
7. Perkembangan permasalahan sosial, budaya, hukum, politik, keamanan dan daya dukung sumberdaya alam dan lingkungan yang menuntut penyelesaian dengan pendekatan interdisiplin

Ancaman

1. PPSUB memiliki otonomi yang terbatas untuk mengembangkan program interdisipliner sebagai bidang ilmu, karena pengakuan bidang ilmu oleh pemerintah membatasi ruang pengembangan. Kekhawatiran terhadap isu linearitas bidang keahlian dalam jenjang pendidikan seseorang, yang secara *de facto* dipraktekkan salah satunya dalam penilaian prestasi pegawai negeri sipil, merupakan ancaman terhadap pengembangan bidang ilmu baru yang bersifat interdisipliner.
2. Semakin banyak PPS di perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
3. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat, terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

4. Kebijakan dalam pengembangan SDM yang belum berwawasan kajian interdisiplin

3. FOKUS STRATEGI

Penyusunan isu strategis Universitas Brawijaya didasarkan pada hasil analisis situasi dan Isu Strategis Pendidikan Tinggi Nasional yang tercantum dalam naskah HELTS. Terdapat tiga isu utama yang akan dikerjakan dalam lima tahun ke depan oleh UB dalam mempersiapkan dirinya menuju *entrepreneurial university*, yaitu (1) otonomi, (2) penyehatan organisasi, dan (3) peningkatan daya saing nasional. Ketiga isu tersebut kemudian dijabarkan dalam enam bidang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pascasarjana UB, yaitu 1) Organisasi dan Manajemen, 2) Pendidikan dan Kemahasiswaan, 3) Penelitian, 4) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 5) Kerjasama Institusional.

A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

1. Pengembangan sistem penjaminan mutu internal.
2. Pengembangan kapasitas institusional baik berupa perbaikan kapasitas manajemen, penyelenggaraan layanan, keberlanjutan penyelenggaraan PPS Universitas Brawijaya, akuntabilitas, efisiensi, dan peran serta tanggungjawab sosialnya.
3. Kemampuan memperoleh, mengelola, dan mengembangkan dana mandiri maupun dari instansi pemerintah.
4. Pengembangan sumberdaya manusia.
5. Peningkatan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan tenaga administrasi.
6. Pengembangan manajemen aset yang efektif dan akuntabel.

B. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

1. Pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas dengan standar internasional dan relevan dengan kepentingan masyarakat.
2. Promosi program-program yang dikembangkan oleh PPSUB dalam rangka ikut mencerdaskan masyarakat.
3. Pengembangan kemampuan penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat.
4. Peningkatan peran alumni dalam lingkup Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SIBERMAS).

C. BIDANG PENELITIAN DAN PUBLIKASI

1. Pengembangan penelitian interdisipliner yang mampu menjawab permasalahan di tingkat nasional dan internasional.
2. Peningkatan publikasi nasional maupun internasional berupa jurnal, buku, dan seminar.

3. Penyelenggaraan pertemuan para akademisi interdisipliner nasional dan internasional melalui seminar, konferensi, simposium, pelatihan, dan *workshop*, dalam kaitannya untuk membangun kolaborasi antar akademisi.
4. Pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dalam program di interdisipliner.

D. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan didukung oleh kegiatan penelitian yang dapat menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif.
2. Pemanfaatan inovasi-inovasi IPTEK interdisiplin untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat.

E. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL

1. Efektivitas kemitraan dengan pihak pemerintah dan swasta, termasuk institusi di luar negeri, untuk meningkatkan *performa* PPSUB menuju *World Class University (WCU)*.
2. Kerjasama dalam membangun SDM suatu institusi untuk peningkatan kinerja dan pembangunan daerah tempat institusi itu berada.

BAB IV

KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM

A. Kebijakan Dasar

Kebijakan dasar PPSUB dalam mendukung perwujudan *Entrepreneurial University* dan Internasionalisasi UB meliputi:

1. Mewujudkan PPSUB sebagai pendukung perwujudan UB sebagai *Entrepreneurial University* melalui kegiatan-kegiatan :

- Pengembangan model-model pembelajaran yang efektif
- Pengembangan hasil penelitian publikasi ilmiah
- Pengembangan layanan informasi ilmiah yang dibutuhkan masyarakat.
- Pengembangan program-program kajian interdisiplin sesuai dengan dinamika pembangunan.
- Pengembangan bisnis

2. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional yang ditujukan untuk ikut :

- Mewujudkan visi dan misi Universitas Brawijaya menjadi perguruan tinggi bertaraf Internasional
- Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing nasional/internasional
- Mewujudkan program *World Class University* dari Kemendikbud

B. Rencana Program

Ada lima bidang rencana program yang akan dikembangkan PPSUB dalam mewujudkan kebijakan dasar, yaitu:

1. Bidang Organisasi dan Manajemen
2. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan
3. Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah
4. Bidang Layanan
5. Bidang Kerjasama

A. BIDANG MANAJEMEN

Rencana program bidang manajemen meliputi:

- (1) Program Pengembangan Otonomi dan (2) Penyehatan Organisasi

1. Program Pengembangan Otonomi

a. Program Antisipasi Reformasi Kebijakan

Program reformasi kebijakan pada dasarnya merupakan program dalam mengantisipasi kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan kebijakan Universitas Brawijaya dalam kaitan dengan desentralisasi yang akan dilakukan. Beberapa diantaranya :

- 1) Otonomi penyelenggara dan pengembang akademik
- 2) Otonomi dalam pengelolaan pascasarjana yang meliputi sumberdaya manusia dilakukan dengan *merit-based system, performance based evaluation*, pemangkasan birokrasi, keuangan dan akuntabilitas kinerja

b. Program Pengembangan Struktur Pendanaan

- 1) Peningkatan sistem manajemen keuangan yang transparan, efisien dan efektif serta dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan perundangan yang berlaku.
- 2) Peningkatan efisiensi pengelolaan sumberdaya.
- 3) Peningkatan daya saing dalam memperoleh sumberdaya dari pemerintah dan masyarakat.

b.1. Peningkatan Kemampuan Memperoleh Dana Kompetisi

Peningkatan kemampuan memperoleh dana kompetisi dilakukan melalui (1) peningkatan kinerja organisasi dan (2) pemanfaatan konsultan ahli eksternal dengan dukungan manajemen informasi data dan dukungan fasilitas dari pimpinan tingkat program studi yang ada.

- 1) Keterpaduan pengelolaan hibah kompetisi dengan program jurusan/ fakultas /universitas.
- 2) Menjamin keberlanjutan kegiatan program hibah penelitian yang sudah terjalin
- 3) Meningkatkan kemampuan tim monitoring dan evaluasi internal
- 4) Pelatihan penyusunan dan pengelolaan block grant

b.2. Peningkatan Pendapatan Dana PNB

Peningkatan pendapatan dana PNB terutama dari kerjasama dengan pemerintah, swasta dan masyarakat baik dari dalam maupun luar negeri.

b.3. Peningkatan Mutu Pengelolaan Dana PNB

- 1) Pengelolaan dana diatur antara Universitas dan Pascasarjana secara proporsional, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Anggaran disusun berdasar program kerja yang *up to date* dan akuntabel dengan melibatkan unit-unit pengguna anggaran.
- 3) Melaksanakan analisis struktur penerimaan dan penggunaan dana secara kontinyu untuk menuju tercapainya efisiensi dan produktifitas pemanfaatan dana secara optimal.

b.4. Pengembangan Kemampuan Pengelolaan dan Penghimpunan Dana (*Revenue Generating*)

- 1) Penggalan dana melalui peningkatan kerja sama
- 2) Pemberdayaan aset Pascasarjana Universitas Brawijaya bekerjasama dengan Fakultas dan jurusan yang terkait serta optimalisasi kinerjanya
- 3) Penyelenggaraan kursus/pendidikan/pelatihan ketrampilan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- 4) Pengembangan aktivitas layanan masyarakat sesuai dengan kompetensi akademik dan non-akademik.

b.5. Pengembangan Sistem Informasi Kepakaran Dan Kegiatan Ilmiah

- 1) Peningkatan informasi kepakaran staf PPSUB berbasis web
- 2) Peningkatan peran staf PPSUB dalam forum nasional dan internasional
- 3) Peningkatan informasi berbasis web terhadap kegiatan ilmiah nasional dan internasional yang melibatkan staf dan mahasiswa PPSUB

b.6. Pengembangan mutu SDM PPSUB

- 1) Peningkatan kapasitas Sub Bagian Evaluasi dan Monitoring
- 2) Pengembangan sistem penyusunan program berbasis teknologi informasi (TI) yang terintegrasi
- 3) Peningkatan kualitas sumberdaya manusia

2. Program Penyehatan Organisasi

a. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

- 1) Peningkatan kinerja GJM dan KJM
- 2) Pelaksanaan audit mutu akademik secara periodik yang bekerjasama dengan PJM-UB
- 3) Pengembangan instrumen penjaminan mutu

b. Program Institutional Capacity Building

- 1) Penjabaran *capacity building* tingkat Ditjen Dikti di tingkat program studi PPSUB.
- 2) Pengembangan *capacity building* unit aktivitas yang ada di PPSUB

c. Program Peningkatan Good and Clean Governance

Pengembangan tata kelola organisasi difokuskan pada pengembangan sistem kepegawaian yang efisien dan mendukung untuk pengembangan prestasi dan karir.

Program Tata Kelola meliputi :

- 1) Pemberdayaan komite penjaminan mutu (KJM) dan,

- 2) Gugus jaminan mutu (GJM) sebagai fungsi kontrol dalam pelaksanaan penjaminan mutu Program-program Pascasarjana di lingkungan Universitas Brawijaya.

B. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Kebijakan Dasar

- 1) Meningkatkan mutu proses pendidikan melalui keragaman seleksi untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu baik di bidang akademik dan non-akademik.
- 2) Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan dalam persaingan di dunia kerja serta mengembangkan proses belajar mengajar yang mengacu kepada *problem based learning* dan *student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi terkini.
- 3) Memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal.
- 4) Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat dan pembinaan diri.
- 5) Menerapkan sistem penjaminan mutu bidang pendidikan.

Program Bidang Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan di bidangnya. Program terbagi menjadi 3 program utama yaitu (1) program pengembangan pendidikan, (2) program pengembangan kemahasiswaan dan (3) program peningkatan peran alumni.

1. Program Pengembangan Pendidikan

a. Program Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh Pendidikan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dalam pemberdayaan sumberdaya manusia Indonesia di bidang pendidikan tinggi.

Program:

- 1) Promosi dalam rangka menarik minat calon mahasiswa lebih luas. Promosi untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap program pascasarjana di Universitas Brawijaya.
- 2) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran terus akan diterapkan dan dimutakhirkan, terutama penggunaan teknologi informasi untuk menjangkau peserta didik lebih luas dan bermutu.
- 3) Terus mengembangkan cara-cara seleksi untuk masuk ke Universitas Brawijaya agar dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi masyarakat. Cara-cara seleksi dapat dilakukan melalui kemitraan kerjasama pemerintah dan instansi swasta dan masyarakat.
- 4) Peningkatan jumlah penerima beasiswa dan peningkatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri untuk memperbanyak sumber beasiswa

b. Program Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan program studi, bahan ajar dan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program:

- 1) Pengembangan kemampuan penyelenggaraan pendidikan dengan memperhatikan Trend Global Pendidikan dan Pembelajaran seperti: *Knowledge-intensive Economy, Life Long Learning, Skill shortages of workforces, Interdisciplinary skills, self-learning, digital form of delivery and access.*
- 2) Pengembangan program studi baru yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam pembangunan masyarakat baik dalam skala daerah, nasional dan internasional.

c. Program Pengembangan Kurikulum

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan *stakeholders.*

Program:

- 1) *Benchmarking* kurikulum internasional dengan Program Pascasarjana di Universitas terkemuka tingkat Asia/Dunia.
- 2) *Tracer study* bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah.
- 3) Pengintegrasian matakuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

d. Program Pengembangan Manajemen Pendidikan

Pengembangan manajemen pendidikan pada dasarnya dimaksudkan agar pendidikan dapat dikelola secara profesional sehingga diperoleh efisiensi, efektivitas dan produktivitas yang setinggi mungkin yang pada saatnya mempertinggi daya saing Universitas Brawijaya.

Program:

- 1) Pengembangan *participatory leadership* dan pengembangan organisasi meritokrasi dengan mendasarkan pada nilai-nilai akademik.
- 2) Peningkatan kemampuan pengorganisasian dan manajemen pendidikan berbasis TI agar pendidikan sebagai *core business* dapat terselenggara dengan efektif, efisien dan produktif.

e. Program Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan program ini yaitu untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar sejalan dengan berkembangnya inovasi teknologi pembelajaran dan teknologi informasi pendukungnya yang bertujuan meningkatkan waktu studi efektif dan rasio output terhadap input.

Program:

- 1) Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan paradigma : *teaching how to learn* menggantikan *teaching knowledge*.
- 2) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar.
- 3) Pengembangan bahan ajar yang *up to date* dan berbasis teknologi informasi melalui pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*.
- 4) Penerbitan bahan ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang bermutu nasional/internasional, diikuti dengan pengembangan sistem reward yang memadai.

f. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik

Tujuan program ini yaitu meningkatkan mutu PPSUB sehingga mampu mewujudkan visi melalui pelaksanaan misinya dan selalu dapat memenuhi kebutuhan *stakeholders* dengan metode perbaikan secara berkelanjutan.

Program:

- 1) Fungsionalisasi organisasi sistem penjaminan mutu akademik pada setiap program studi di lingkungan Pascasarjana.
- 2) Pengembangan dokumen mutu program akademik yang diperlukan untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 3) Pelaksanaan audit sistem penjaminan mutu akademik secara periodik dan tertib.
- 4) Pelaporan hasil audit kepada Direktur Program Pascasarjana untuk ditindaklanjuti demi peningkatan mutu akademik yang berkelanjutan.
- 5) Penyebaran *best practices* baik di dalam maupun di luar lingkungan PPSUB.

g. Program peningkatan peran alumni.

- 1) Memasukkan alumni Pascasarjana Universitas Brawijaya dalam struktur IKA-UB
- 2) Memperkuat *net-working* dengan Alumni.
- 3) Meningkatkan peran alumni untuk perbaikan kurikulum dan sistem pendidikan di Pascasarjana UB.
- 4) Meningkatkan peran alumni dalam sinergi sumberdaya masyarakat untuk peningkatan kualitas pascasarjana

C. BIDANG PENELITIAN

- 1) Berupaya meningkatkan jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa bimbingannya.
- 2) Meningkatkan kerjasama penelitian dengan instansi di daerah dan internasional.
- 3) Meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa baik dalam bentuk buku, prosiding, jurnal nasional, dan jurnal internasional

D. BIDANG LAYANAN

- 1) Peningkatan proses layanan beasiswa, tes bahasa (TOEFL) dan uji TPA
- 2) Peningkatan proses layanan ilmiah berupa jurnal ilmiah, prosiding dan artikel teknis
- 3) Meningkatkan partisipasi Pascasarjana UB dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Menyelenggarakan seminar/lokakarya secara periodik
- 5) Perencanaan sistem administrasi akademik (implementasi SIAKAD)

BAB V

RENCANA IMPLEMENTASI

Rencana implementasi program dirancang secara bertahap dengan waktu dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu untuk masing-masing rencana program sebagaimana disajikan berikut ini.

Indikator kinerja program

No	Kinerja	2012	2013	2014	2015	2016
I	ORGANISASI DAN MANAJEMEN					
	Pengembangan Instansi mitra dalam rangka promosi PPS UB	10	10	12	12	18
	Peningkatan program unggulan (jumlah)	0	1	1	2	2
	Implementasi ISO (%)	75	78	80	80	82
	Implementasi layanan prima	80	85	90	95	100
II.	KUALITAS PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN					
	PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN					
	Kegiatan tenaga pakar dari luar negeri	7	7	8	8	10
	<i>Jumlah kuliah tamu dari DN/Fakultas</i>	4	4	6	8	10
	Keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan yang melibatkan ahli/pakar dari luar PT per tiga tahun	1	2	15	15	10
	Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/nara sumber (%)	10	10	15	15	20
	PENJAMINAN MUTU PROSES PBM SECARA BERKELANJUTAN					
	Jumlah mahasiswa S2	50	50	55	60	60
	Jumlah mahasiswa S3	70	80	100	100	120
	Rasio mahasiswa baru:calon mahasiswa (%)	1:1	8:10	6:10	6:10	4:10
	Rata-rata IPK mahasiswa baru	3.02	3.1	3.15	3.15	3.15
	IPK mahasiswa baru >3.00	50	60	60	65	65
	Rata-rata IPK lulusan	3,6	3,7	3,75	3,75	3,75
	Lama studi s2 (tahun)	2,5	2,4	2,4	2,3	2,2

	Jumlah mahasiswa asing	1	1	1	2	2
	Kepuasan mahasiswa skor baik (%)	50	60	60	75	75
	AEE S2 (%)	42	44	46	48	50
	AEE S3 (%)	28	28	29	29	30
	Jumlah PS S2 terakreditasi di PPS UB	0	1	2	2	2
	Jumlah PS S3 terakreditasi di PPS UB	0	0	0	0	1
	PENJAMINAN MUTU PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR DI LINGKUNGAN PROGRAM PASCASARJANA UB					
	Rasio mahasiswa S2 yang diterima dengan yang mendaftar (%)	90	85	85	80	80
	Rasio mahasiswa yang diterima dengan yang mendaftar	95	90	85	80	75
	Publikasi publikasi jurnal nasional mahasiswa S2 (%)	5	10	20	25	25
	Publikasi publikasi jurnal internasional mahasiswa S3 (%)	5	20	25	30	40
	Jumlah PS S2 terakreditasi A di UB	9	12	15	18	20
	Jumlah PS S3 terakreditasi A di UB	3	4	5	6	8
	KEMAHASISWAAN					
	<i>Tracer study</i> (% alumni)	20	25	50	75	100
	Pengembangan kualitas lulusan yang berdaya saing global melalui seminar internasional	1	2	2	3	3
	Meningkatkan partisipasi mahasiswa/alumni dalam Asosiasi Profesi internasional (jumlah mahasiswa/alumni)	0	1	2	3	4
	Pencitraan aktivitas mahasiswa di tingkat internasional (jumlah mahasiswa)	0	1	2	4	8
	Peningkatan pelaksanaan Pendidikan Entrepreneurship (muatan kurikulum)	10%	20%	30%	40%	50%
III	KUALITAS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
	Bidang layanan penelitian					
	Jumlah penelitian	50	50	55	60	60

	Jumlah buku	100	110	120	130	140
	Rata-rata dana penelitian per dosen per tahun	25	30	30	35	35
	Bidang layanan kepada masyarakat					
	Jumlah pengabdian	10	12	12	15	15
	Rata-rata dana pengabdian per dosen per tahun	5	7	9	10	10
	Jumlah volume per jurnal per tahun	2	2	2	3	3
	Kepuasan pelanggan skor baik (%)	70	75	80	80	85
	Pengembangan "Interdisciplinary Research"					
	Jumlah Program Studi S2	3	4	4	5	5
	Jumlah Program Studi S3	1	2	2	3	3
	Pengembangan jurnal elektronik internasional (berbahasa Inggris) dalam Website internasional dan Website UB					
	Jumlah jurnal	3	4	5	6	6
	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi	0	1	2	2	3
	Implementasi jurnal yang diupload	1	2	3	4	6
IV	PENCITRAAN INTERNASIONAL (INTERNATIONAL OUTLOOK)					
	Jumlah kelas internasional	0	1	1	1	2
	Jumlah kerjasama penyelenggaraan pendidikan program doktor dengan universitas DN	2	2	3	3	4
	Jumlah kerjasama dengan mitra nasional	6	7	8	9	10
	Jumlah kerjasama dengan mitra internasional	5	6	6	7	8
VI	EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN/LAYANAN					
	Peningkatan pelayanan akademik					
	Perencanaan sistem administrasi akademik (implementasi SIAKAD)	0	25%	75%	100%	
	Jumlah SDM yang mengikuti pelatihan	15%	20%	30%	40%	50%
	Peningkatan pelayanan beasiswa					

	Mahasiswa PPS UB yang mendapatkan beasiswa (%)	60%	70%	80%	80%	85%
	Monitoring pelaksanaan beasiswa tepat waktu (%)	85%	90%	100%		
	Peningkatan pelayanan keuangan					
	Perencanaan sistem integrasi keuangan	50%	100%			
	Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana					
	Ruang kelas mahasiswa (m2)	1,6	1,7	1,8	2,0	2,0
	Ruang dosen (m2)	2	3	3	4	4
	Peningkatan seminar nasional dan internasional					
	Jumlah seminar per tahun	1	2	2	3	4